

**FENOMENA KETERTARIKAN MASYARAKAT PADA PENGOBATAN
ALTERNATIF
DI JORONG LUBUK JUANGAN KANAGARIAN SUNGAI AUR
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**KHOIRIAH
05618/2008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Fenomena Ketertarikan Masyarakat Pada Pengobatan Alternatif
di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat

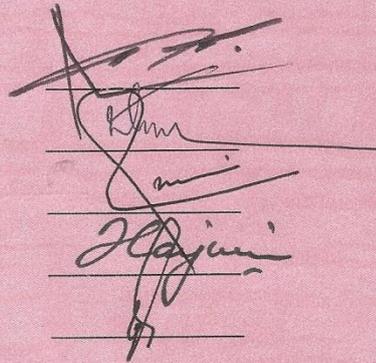
Nama : Khoiriah
Nim : 05618/2008
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 November 2012

Tim Penguji

Nama

Ketua : Drs. Nurman. S, M.Si
Sekretaris : Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
Anggota : Dr. Dasril, M.Ag



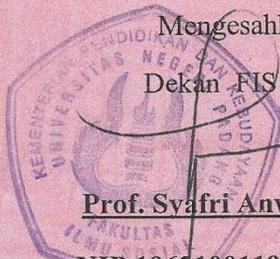
Handwritten signatures of the examiners, including the Chairman, Secretary, and three members, each on a horizontal line.

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP

Prof. Syafril Anwar, M.Pd

NIP.196210011911989031002



ABSTRAK

Khoiriah : 2008/05618. Fenomena Ketertarikan Masyarakat Pada Pengobatan Alternatif di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat. FIS:UNP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan banyaknya masyarakat yang berobat pada pengobatan alternatif karena biaya yang murah, adanya kecenderungan masyarakat beralih pada pengobatan alternatif karena jauhnya puskesmas/rumah sakit,. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengobatan alternatif, faktor-faktor yang menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang berobat pada pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai tehknik *Snowball Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui tehknik ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan pengobatan alternatif masih tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Jorong Lubuk Juangan. Pengobatan alternatif dilaksanakan, apabila masyarakat datang untuk berobat atau pengobatan dilaksanakan dirumah masyarakat. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penomenalogi masyarakat pada pengobatan alternatif merupakan kebiasaan yang dilaksanakan masyarakat Jorong Lubuk Juangan dan masih dimanfaatkan masyarakat sampai sekarang. Tujuannya agar semua masyarakat yang datang berobat dapat disembuhkan atau terobati dengan baik. Pelaksanaan pengobatan alternatif merupakan suatu kebudayaan masyarakat Jorong Lubuk Juangan yang harus diestarikan. Karena ini merupakan kebiasaan yang patut dijaga kelestariannya. Harapan penulis dengan adanya penelitian ini masyarakat Jorong Lubuk Juangan dapat mempertahankan kebiasaan yang dilakukan, walaupun pengobatan modern sudah tersedia. Disamping itu Untuk lebih meningkatkan pengobatan yang dilakukan sebaiknya diadakan pelaksanaan pengobatan yang lebih baik lagi agar masyarakat yang datang berobat merasa senang dan mempunyai fungsinya yang dapat ditingkatkan untuk seterusnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Fenomena Ketertarikan Masyarakat Pada Pengobatan Alternatif Di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat" Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Nurman. S. M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan bapak Dr. Dasril. M. Ag selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan.
3. Ketua jurusan ISP Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D dan Ibu Sekretaris jurusan Henni Muchtar, S.H, M.Hum beserta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Penasehat Akademis penulis Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
5. Dekan beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat.

6. Kedua orang tuaku, yang telah banyak membantu, membimbing dan memeberikan motivasi dan juga do'anya serta kakak dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materilnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 22 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah	
a. Identifikasi Masalah.	7
b. Batasan Masalah.	7
c. Rumusan Masalah.	7
C. Fokus Penelitian.	8
D. Tujuan Penelitian.	8
E. Manfaat Penelitian.	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.	10
1. Konsep Kebudayaan.....	10
2. Tradisi atau kebudayaan.	16
3. Konsep Makna dan Nilai.	15
4. Pengertian Masyarakat.	22
5. Perubahan Sosial	29
6. Pengobatan Alternati	33
7. Faktor Mempengaruhi Masyarakat Memilih Pengobatan Alternatif ..	36
B. Kerangka Konseptual.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.	41
C. Informan Penelitian.	42
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat pengumpul Data.....	44
E. Teknik Alat pengumpulan Data.....	45
F. Uji keabsahan Data	47
G. Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	50
B. Temuan khusus.....	57
C. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Informan Penelitian Penelitian	43
Tabel 4.2	Jumlah penduduk nagari Sungai Aur	52
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Jorong Lubuk Juangan Berdasarkan Umur	52
Tabel 4.4	Jenis pekerjaan Pokok Penduduk Nagari Sungai Aur	53
Tabel 4.5	Tingkat pendapatan berdasarkan KK	54
Tabel 4.6	Tingkat Pendidikan masyarakat Jorong Lubuk Juangan	55
Tabel 4.7	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Jorong Lubuk Juangan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Kanagarian Sungai Aur	51
Gambar 4.2. Bahan- bahan obat sakit demam	60
Gambar 4.3. Proses pengobatan	63
Gambar 4.4. Dukun tukang urut/pijit	69
Gambar 4.5. Obat untuk penyakit tasapo	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari Sungai Aua

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian dari Kantor
Wali Nagari Sungai Aua

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu pendukung kebudayaan, dengan kebudayaan yang dimilikinya tidak hanya mampu menyelaraskan diri dengan alam lingkungannya, Pengetahuan masyarakat dalam memilih penyembuhan penyakitnya diperoleh dari pengalaman serta dorongan lingkungannya yang menghasilkan tingkah laku yang disebut juga dengan budaya.

Tiap kebudayaan yang hidup dalam suatu masyarakat baik untuk komunitas desa, kota, kelompok kebudayaan, atau lainnya. Memiliki suatu corak yang khas, yang terutama tampak oleh orang yang berasal dari luar masyarakat itu sendiri. Warga kebudayaan itu sendiri biasanya tidak tidak menyadari dan melihat corak khas tertentu. Sebaliknya, mereka dapat melihat corak khas kebudayaan lain, terutama corak apabila itu mengenai unsur-unsur yang perbedaannya sangat mencolok dibandingkan dengan kebudayaan sendiri. Koentjaraningrat (2005:165)

Berobat pada pengobatan alternatif merupakan pengobatan yang menggunakan cara, alat atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan kedokteran dan dipergunakan sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan kedokteran.

Kebiasaan berobat pada pengobatan alternatif yang dilakukan masyarakat merupakan kebiasaan yang diwarisi nenek moyang mereka terdahulu, sebelum adanya bantuan medis, masyarakat biasanya menggunakan bantuan dukun dalam

melakukan pengobatan. Sebagai tenaga pelayanan kesehatan tradisional atau lebih dikenal dengan pengobatan dukun merupakan pruduk dari masyarakat setempat.

Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukannya. Selain usaha menghindari penyakit, usaha mengetahui cara penyembuhan juga merupakan salah satu pedoman tingkah laku manusia demi mencapai kesejahteraan hidupnya. Terbukti bahwa ada masyarakat yang menggunakan jasa sistem medis moderen dan ada juga yang menggunakan sistem medis tradisional. Atas pengetahuan yang dimiliki itulah yang mendasari mengapa mereka memilih pengobatan moderen atau tradisional. Secara komprehensif dapat dikatakan bahwa setiap masyarakat memiliki sistim kesehatan sendiri.

Di samping itu kondisi sehat dari penyakitnya juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, karena dengan kondisi kesehatan yang baik dan kondisi tubuh yang prima, manusia dapat melaksanakan proses kehidupan, tumbuh dan menjalankan aktivitasnya dengan baik. Apabila terjadi suatu keadaan sakit atau gangguan kesehatan, maka obat akan menjadi suatu bagian penting yang berperan aktif dalam upaya pemulihan kondisi sakit tersebut.

Keberadaan manusia di tengah kehidupan harus dipandang secara holistik. Ketika manusia terganggu kesehatannya, harmoni kehidupannyapun terganggu. Pada saat inilah manusia membutuhkan obat untuk memulihkan kesehatannya. Di Indonesia pengobatan alternatif belum didokumentasikan secara sistematis,

namun manfaatnya telah dirasakan terutama oleh masyarakat yang hidupnya jauh dari fasilitas pengobatan modern.

Pengobatan alternatif merupakan potensi bangsa Indonesia, oleh karena itu kita dapat memecahkan permasalahan ini dan sekaligus memperoleh serta mendayagunakan kesempatan untuk berperan sebagai unsur dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat, terlebih-lebih dengan adanya kebijakan Menteri Kesehatan RI tahun 1999 untuk mengembangkan dan memanfaatkan tanaman obat asli Indonesia untuk kebutuhan farmasi di Indonesia.

Kecenderungan kuat untuk menggunakan pengobatan dengan bahan alami, tidak hanya berlaku di Indonesia, tetapi juga berlaku di banyak negara karena cara-cara pengobatan ini menerapkan konsep *back to nature* atau kembali ke alam yang diyakini. Mengingat peluang obat-obat alami dalam mengambil bagian di dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat cukup besar dan supaya dapat menjadi unsur dalam sistem ini, obat alami perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Dapat kita ketahui bahwa sistem pengobatan alternatif juga merupakan pengobatan yang digunakan untuk memperoleh kesembuhan. Di mana pengobatan ini menggunakan bahan-bahan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan yang masih ada disekitar lingkungan masyarakat. Ada yang menggunakan daun, batang, akar dan sebagainya. Dalam pengobatan alternatif ini segala metode dimungkinkan, dari penggunaan obat-obat tradisional seperti jamu-jamuan, rempah, yang sudah

dikenal seperti jahe, kunyit, jeruk dan sebagainya. Pendekatan lain seperti menggunakan energi tertentu yang mampu mempercepat proses penyembuhan.

Di Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan aneka ragam etnis memiliki berbagai sistem kesehatan masing-masing kelompok, budaya etnis tersebut telah mengembangkan sistem kesehatan mereka yang memiliki banyak perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan yang lain. Selain itu di Indonesia orang terpelajar atau tidak memilih berobat kedukun sebagai pengobatan. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat keputusan pada masyarakat Indonesia. Jadi, para dukun dan ahli kebatinan cukup fungsional bagi terciptanya keseimbangan dalam masyarakat modern (Sianipar dan Munawir, 1989: 6)

Berobat ke pengobatan alternatif yang dilakukan masyarakat merupakan kebiasaan yang diwarisi dari nenek moyang mereka waktu dahulu, Salah satu pengobatan alternatif yang sering dilakukan masyarakat pada umumnya yaitu pengobatan kepada para normal atau dukun. Praktek paranormal atau dukun kini menjadi profesi. Gejala lari ke dukun, paranormal atau orang pintar kini semakin mengakar kuat disetiap masyarakat diantara beberapa pejabat, pengusaha, kalangan profesional, intelektual dan rakyat biasa telah menjadi konsumen dan pelanggan jasa pengobatan dukun ini. Kondisi tersebut merupakan kemampuan dan kesaktiannya yang disertai gelar yang aneh, berbau magis dan terkadang menyelenal (Al_Lajnah: 2009) <http://Aljazirah.110gspot.com>.

Jorong Lubuk Juangan merupakan salah satu daerah Di Sumatera Barat dimana masyarakat ini masih percaya pada pengobatan alternatif seperti dukun,

hal ini sudah menjadi kebiasaan sejak dahulunya dan masyarakat disini masih konsisten dalam melakukan pengobatan alternatif.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa masyarakat Jorong Lubuk Juangan lebih memilih pengobatan alternatif, hal ini dikarenakan jauhnya Rumah sakit atau puskesmas. Sebagaimana yang diketahui salah satu unit pelayanan kesehatan yang ada di setiap daerah adalah Rumah sakit dan puskesmas, Namun di daerah Jorong Lubuk Juangan tidak dijumpai rumah sakit ataupun puskesmas. Sehingga membuat masyarakat disini lebih memilih berobat kepengobatan alternatif karena untuk menemukan rumah sakit ataupun puskesmas mereka harus pergi ke daerah lain untuk berobat. Selain dari jauhnya sarana kesehatan di daerah ini membuat masyarakat disini lebih memilih pengobatan alternatif karena memerlukan waktu yang lama untuk berobat dan mereka juga tidak terlalu mengetahui dan paham tentang kesehatan medis.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibuk Epi salah seorang masyarakat Jorong Lubuk Juangan (10 Maret 2012) mengatakan bahwa masyarakat Lubuk Juangan lebih memilih pengobatan alternatif karena biaya berobat lebih murah, dimana pada sistem pengobatan alternatif ini, biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kemampuan pasien begitu juga dengan obat-obat yang digunakan biasanya berasal dari bahan-bahan alami yang mudah didapat di lingkungan masyarakat. Sementara apabila berobat di rumah sakit ataupun puskesmas masyarakat harus mengeluarkan biaya yang mahal, hal ini tidak sesuai dengan tingkat pendapatan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu tokoh masyarakat dengan Bapak Minan (10 Maret 2012) mengatakan bahwa masyarakat Lubuk Juangan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, sehingga penghasilan yang didapat tidak tetap dan biaya hidup yang ditanggung juga banyak, jadi apabila ada salah satu keluarga yang sakit maka akan berobat ditempat pengobatan tradisional dengan biaya yang lebih murah.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat Jorong Lubuk Juangan tingkat pendidikannya masih kurang sehingga masyarakat Jorong Lubuk Juangan lebih percaya kepada pengobatan alternatif dibandingkan dengan pengobatan secara medis.

Masyarakat Jorong Lubuk Juangan kurang mengerti atau kurang paham mengenai kartu jaminan sosial masyarakat (JAMKESMAS) yang telah diberikan oleh pemerintah, yang seharusnya dipakai untuk berobat ke puskesmas/ rumah sakit. Hal ini dikarenakan tidak dijelaskannya mengenai penggunaan kartu jaminan sosial masyarakat tersebut oleh pihak yang berwajib.

Tidak adanya penyuluhan terhadap masyarakat Lubuk Juangan yang diberikan oleh pemerintah mengenai pentingnya kesehatan bagi masyarakat. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Fenomenologi Masyarakat Pada Pengobatan Alternatif di Jorong Lubuk Juangan Kenagarian Sungai Aur Pasaman Barat”**

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya kecenderungan masyarakat yang beralih ke pengobatan alternatif karena jauhnya puskesmas sehingga membutuhkan waktu yang lama dan mengeluarkan biaya yang banyak .
2. Banyaknya masyarakat, terutama masyarakat miskin yang beralih pada pengobatan alternatif karena biayanya yang murah
3. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, sehingga kurang peduli terhadap pengobatan modern.
4. Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat untuk berobat ke rumah sakit atau puskesmas.
5. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap program jaminan sosial masyarakat (JAMKESMAS)
6. Kurangnya penyuluhan tentang pentingnya kesehatan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah serta untuk mempertajam objek pembahasan, maka perlu dibatasi pembahasannya yaitu mengenai fenomena masyarakat pada pengobatan alternatif serta bentuk kepercayaan masyarakat pada pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang berobat pada pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan Kanagarian Sungai Aur Pasaman Barat?

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah baik sesuai yang terjadi dilapangan maka penelitian ini difokuskan mengenai kebiasaan masyarakat berobat pada pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitin ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang berobat pada pengobatan alternatif di Jorong Lubuk Juangan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian penulis adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis, yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu antropologi, terutama antropologi religi dan sebagai tambahan reforensi bagi pembaca khususnya dalam bidang hukum adat.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya tulis ilmiah tentang konsepsi masyarakat terhadap dukun dibidang pengobatan selain itu dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan, khususnya makna dan fungsi tertentu dalam kehidupan